

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden, Usia Balita termasuk usia 36-47 bulan sebesar 46,34 persen. Usia Ibu termasuk kategori usia dewasa awal sebesar 68,29 persen. Pendidikan Ibu termasuk kategori SMA sebesar 60,63 persen. Pekerjaan Ayah dan ibu asebagian besar sebagai petani sebesar 80,49 persen. Pendapatan Ayah termasuk kategori sedang sebesar 56,10 persen dengan rerata Rp.1.263.634/bulan. Pendapatan ibu termasuk kategori sedang sebesar 56,10 persen dengan rerata Rp. 602,439/bulan. Besaran Keluarga termasuk kategori keluarga sedang sebesar 76,11 persen.
2. Asupan energi balita stunting, termasuk kategori kurang sebanyak 36,58 persen dan Asupan energi balita tidak stunting, termasuk kategori cukup sebesar 51,22 persen.
3. Asupan protein balita stunting, termasuk kategori kurang sebanyak 36,58 persen. Asupan protein balita tidak stunting, termasuk kategori cukup sebesar 41,46 persen.
4. Kejadian *stunting* pada balita sebesar 39,03 persen dan tidak stunting sebesar 60,97 persen.
5. Hasil uji korelasi *Rank Spearman*, terdapat hubungan positif dan signifikan antara asupan energi dengan kejadian stunting dengan nilai

koefisien korelasi sebesar 0.72 (p value = 0.00) pada taraf signifikan 0.05 artinya semakin baik asupan energi maka semakin rendah kejadian stunting.

6. Berdasarkan hasil uji korelasi *Rank Spearman*, terdapat hubungan positif dan signifikan antara asupan protein dengan kejadian stunting dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.79 (p value = 0.00) pada taraf signifikan 0.05 artinya semakin baik asupan protein maka semakin rendah kejadian stunting.
7. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = \alpha(-3.30) + \beta_1 X_1(0.02) + \beta_2 X_2(0.01)$ diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar R Square = 0.79 yang artinya asupan energi dan asupan protein mempengaruhi kejadian stunting sebesar 79 persen dan sebesar 21 persen kejadian stunting dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

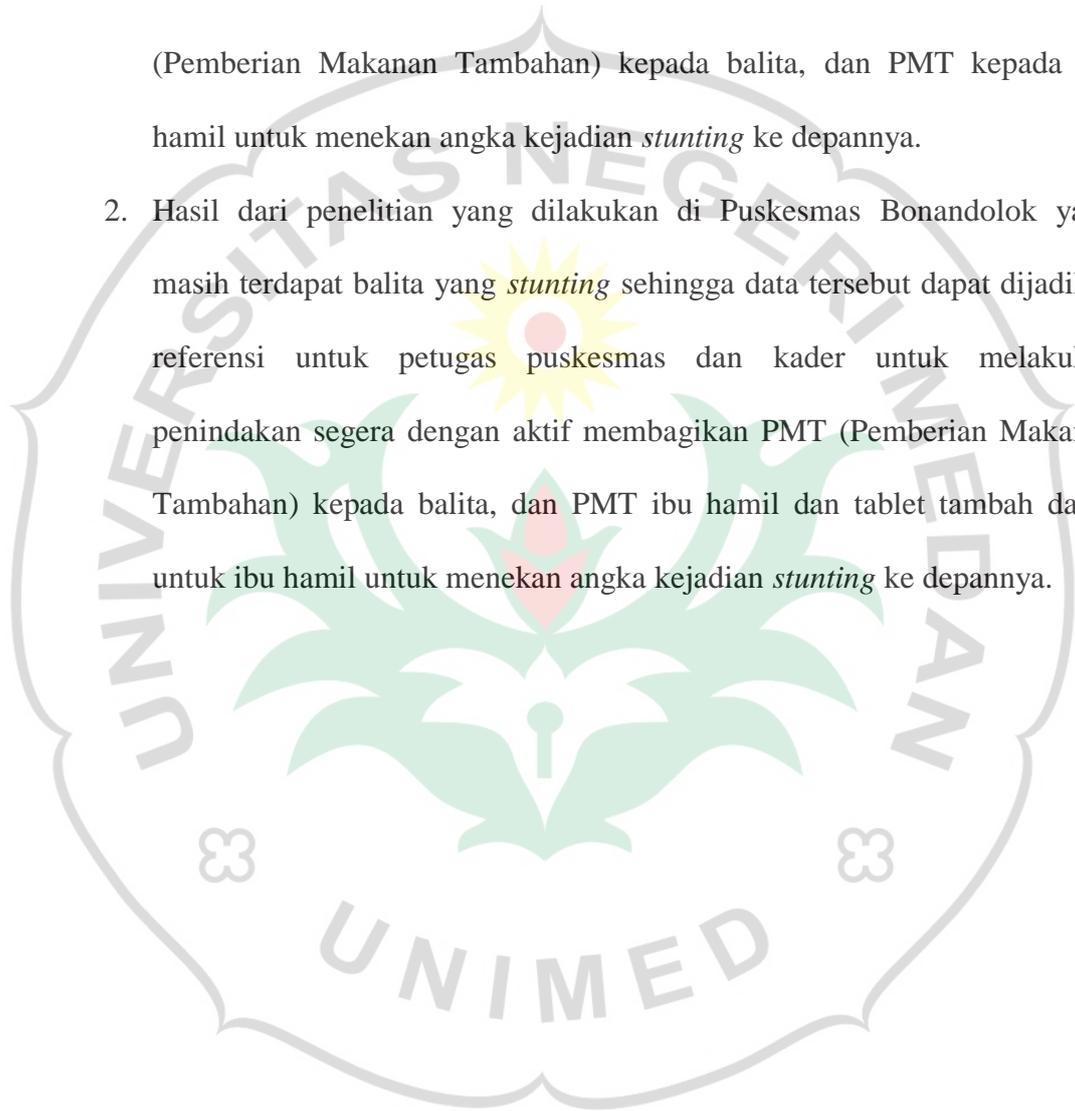
5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk menekan kejadian *stunting* di Puskesmas Bonandolok, yaitu:

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bonandolok yaitu masih terdapat balita dengan asupan energi dan protein kurang sehingga data tersebut dapat dijadikan referensi untuk petugas puskesmas dan kader untuk melakukan penindakan segera dengan aktif membagikan PMT

(Pemberian Makanan Tambahan) kepada balita, dan PMT kepada ibu hamil untuk menekan angka kejadian *stunting* ke depannya.

2. Hasil dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bonandolok yaitu masih terdapat balita yang *stunting* sehingga data tersebut dapat dijadikan referensi untuk petugas puskesmas dan kader untuk melakukan penindakan segera dengan aktif membagikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) kepada balita, dan PMT ibu hamil dan tablet tambah darah untuk ibu hamil untuk menekan angka kejadian *stunting* ke depannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan lebih akurat, diharapkan agar penelitian berikutnya, penelitian dilakukan dengan pendekatan yang berbeda, dengan variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak dari penelitian ini.
2. Diharapkan kepada dinas terkait dan petugas dan kader dari puskesmas untuk memantau dan melakukan tindakan untuk menekan angka *stunting* di wilayah kerja.